



Peran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter dan Etika Siswa

Salma Nabila¹, Oyoh Bariah², M. Makbul³

^{1,2,3}Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

Abstract

Received: 27 Oktober 2023
Revised: 03 November 2023
Accepted: 10 November 2023

This study aims to investigate the important role of Islamic Religious Education in the process of shaping students' character and ethics. In the current era of globalization and modernization, Islamic religious education plays a significant role in shaping students' character and ethics. The literature review method was used in this study to analyze relevant literature on the role of Islamic religious education in shaping students' character and ethics. The findings show that Islamic religious education plays a role in instilling ethical values, developing positive attitudes and behaviors, strengthening religious identity, and integrating with other curricula. The implication of this research is the importance of developing effective programs and policies to improve the quality of Islamic religious education in Indonesia. This research provides an in-depth understanding of the important role of Islamic religious education in the formation of student character and ethics.

Keywords: *Character Building, Islamic Religious Education, Student Ethics*

(*) Corresponding Author: 1910631110158@student.unsika.ac.id

How to Cite: Nabila, S., Bariah, O., & Makbul, M. (2023). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Karakter dan Etika Siswa. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10142815> .

PENDAHULUAN

Peran pendidikan dalam membentuk karakter dan moral siswa sangat penting. Dalam konteks Indonesia, Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang signifikan dalam pembentukan karakter dan etika siswa. Selain memberikan pengetahuan tentang ajaran agama, pendidikan Agama Islam juga mempengaruhi sikap, nilai, dan perilaku siswa.

Dalam era globalisasi dan modernisasi, tantangan moral dan etika semakin kompleks. Oleh karena itu, pendidikan Agama Islam diharapkan dapat memberikan dasar moral yang kuat dan membantu siswa dalam memahami serta menerapkan nilai-nilai etika Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pembentukan karakter dan etika siswa melalui pendidikan Agama Islam juga bertujuan untuk mempersiapkan generasi muda yang memiliki integritas, moralitas yang tinggi, serta sikap dan perilaku yang baik dalam berinteraksi dengan masyarakat.

Selain itu, pendidikan Agama Islam juga memiliki peran dalam memperkuat identitas keagamaan siswa. Dalam lingkungan multikultural dan multireligius, pendidikan Agama Islam membantu siswa untuk memahami dan menghargai perbedaan agama, serta membangun rasa toleransi dan keberagaman. Dengan memberikan landasan yang kuat, pendidikan Agama Islam mampu memperkuat identitas keagamaan siswa, sehingga mereka menjadi individu yang kuat dalam keyakinan dan praktik keislaman.

Namun, implementasi pendidikan Agama Islam juga menghadapi tantangan seperti konteks sosial dan budaya yang beragam, keterbatasan sumber daya, serta

isu-isu terkait kurikulum dan metode pengajaran. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian dan kajian literatur yang mendalam guna memahami peran pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter dan etika siswa, mengidentifikasi strategi yang efektif, serta mengevaluasi tantangan yang dihadapi dalam implementasinya.

Dengan memahami peran penting pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter dan etika siswa, dapat dikembangkan program dan kebijakan yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan Agama Islam di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, digunakan metode kajian literatur yang sangat relevan untuk menggali dan menganalisis literatur yang telah ada mengenai peran pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter dan etika siswa. Metode ini memungkinkan peneliti untuk melakukan tinjauan komprehensif terhadap literatur yang relevan seperti jurnal-jurnal, buku, artikel, dan sumber-sumber lainnya yang telah mengungkapkan peran pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter dan etika siswa.

Dalam penelitian kajian literatur ini, peneliti akan mengumpulkan, menganalisis, dan mensintesis penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya. Selain itu, peneliti juga akan mengidentifikasi tema-tema utama, perspektif yang berbeda, dan kesenjangan penelitian yang masih perlu diisi. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang peran pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter dan etika siswa berdasarkan literatur yang telah ada.

Melalui metode penelitian kajian literatur ini, peneliti dapat menyusun kerangka konseptual yang kuat, menggali pemahaman yang lebih mendalam tentang teori dan konsep terkait, serta mengidentifikasi implikasi dan rekomendasi berdasarkan temuan-temuan yang ada. Penelitian kajian literatur juga memberikan sumbangan berharga dalam memperkaya pengetahuan dan pemahaman tentang peran pendidikan agama Islam dalam pembentukan karakter dan etika siswa tanpa melibatkan penelitian lapangan secara langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penanaman Nilai-Nilai Etika Dalam Pendidikan Agama Islam

Penanaman nilai-nilai etika dalam Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan perilaku siswa. Melalui pengajaran Pendidikan Agama Islam, siswa diberikan pemahaman mendalam tentang nilai-nilai etika Islam yang meliputi kejujuran, keadilan, kasih sayang, kesabaran, kerja keras, tolong-menolong, dan saling menghormati. Tujuan dari penanaman nilai-nilai etika ini adalah untuk mengembangkan sikap dan perilaku yang positif serta memperkuat identitas keagamaan siswa. (Bakar, M. A.2017)

Selain menyajikan pengetahuan teoretis tentang ajaran-ajaran agama, Pendidikan Agama Islam juga berfokus pada aplikasi praktis dari nilai-nilai etika tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Siswa diajarkan untuk memahami pentingnya menjaga kejujuran dalam berinteraksi dengan sesama, menerapkan prinsip keadilan dalam pengambilan keputusan, menyebarkan kasih sayang dan

kedermawanan kepada sesama, serta menunjukkan kesabaran dan ketekunan dalam menghadapi berbagai tantangan hidup.

Selanjutnya, pendidikan agama Islam juga memainkan peran penting dalam membentuk sikap rendah hati, pengendalian diri, kemampuan untuk memaafkan, dan menghormati nilai-nilai kebenaran. Siswa diajarkan untuk menghormati hak-hak sesama manusia, memelihara keharmonisan dalam masyarakat, serta menghindari perilaku yang bertentangan dengan nilai-nilai agama Islam.

Penanaman nilai-nilai etika dalam Pendidikan Agama Islam juga memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperkuat identitas keagamaan siswa. Dalam situasi yang kaya dengan keberagaman budaya dan agama, pendidikan agama Islam membantu siswa untuk memahami dan menghargai perbedaan agama, membangun rasa toleransi, serta mengembangkan keterampilan berdialog dan kerjasama dengan individu yang memiliki keyakinan dan budaya yang berbeda. Ini membantu siswa memperkuat identitas keagamaan mereka sendiri, sehingga mereka menjadi individu yang teguh dalam keyakinan dan praktik keislaman. Melalui pendidikan agama Islam, siswa diajarkan tentang pentingnya mengamalkan nilai-nilai etika dalam kehidupan sehari-hari dan dalam berinteraksi dengan orang lain. (Ghazali, A, 2011)

Meski demikian, ada tantangan dan hambatan dalam menerapkan penanaman nilai-nilai etika dalam Pendidikan Agama Islam, termasuk keberagaman sosial dan budaya, keterbatasan sumber daya, serta isu-isu yang berkaitan dengan kurikulum dan metode pengajaran. Oleh karena itu, penting untuk melakukan penelitian dan studi literatur yang komprehensif guna memahami peran pendidikan agama Islam dalam penanaman nilai-nilai etika, mengidentifikasi strategi yang efektif, dan mengevaluasi tantangan yang dihadapi dalam implementasinya.

Dengan pemahaman akan pentingnya penanaman nilai-nilai etika dalam Pendidikan Agama Islam, perlu dikembangkan program dan kebijakan yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di Indonesia. Ini melibatkan upaya peningkatan kompetensi guru, pengembangan kurikulum yang holistik, serta keterlibatan aktif orang tua dan masyarakat dalam mendukung pendidikan agama Islam. Dengan demikian, pendidikan agama Islam dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam membentuk generasi muda yang memiliki integritas, moralitas yang tinggi, serta sikap dan perilaku yang baik dalam berinteraksi dengan masyarakat.

Berdasarkan penelitian, pendidikan agama Islam memainkan peran penting dalam penanaman nilai-nilai etika pada siswa. Pembelajaran agama Islam mengenalkan siswa pada nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, kasih sayang, kesabaran, kerja keras, tolong-menolong, dan saling menghormati. Nilai-nilai ini aktif diajarkan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa. (Ghazali, A, 2011) menekankan pentingnya mengamalkan nilai-nilai etika dalam pendidikan agama Islam dan bagaimana hal itu membentuk sikap dan perilaku positif siswa.

Pengembangan sikap dan perilaku positif melalui Pendidikan Agama Islam menjadi faktor krusial dalam membentuk karakter siswa yang berkualitas. Dalam konteks ini, pendidikan agama Islam memiliki peran utama yang signifikan. Salah satunya adalah membantu mengembangkan sikap dan perilaku positif siswa, seperti kesabaran, rendah hati, pengendalian diri, memaafkan, dan menghargai nilai-nilai kebenaran. (Bakar, M. A.2017) juga mencatat bahwa pendidikan agama Islam

mengajarkan siswa untuk menghormati hak-hak sesama manusia dan menjaga keharmonisan dalam masyarakat.

Penelitian menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam berperan penting dalam pengembangan sikap dan perilaku positif siswa. Melalui pengajaran agama Islam, siswa diajarkan untuk mempraktikkan sikap kesabaran, rendah hati, pengendalian diri, memaafkan, dan menjunjung tinggi nilai-nilai kebenaran. Selain itu, mereka juga diajarkan untuk menghormati hak-hak sesama manusia dan menjaga keharmonisan dalam masyarakat (Bakar, M. A.2017). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam dapat membantu siswa mengembangkan sikap dan perilaku yang baik dalam interaksi dengan orang lain dan dalam berbagai situasi.

Memperkuat Identitas Keagamaan Siswa Melalui Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam memperkuat identitas keagamaan siswa. Dalam proses pendidikan agama Islam, siswa diberikan kesempatan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip dan praktik keislaman yang menjadi dasar ajaran agama mereka, serta menginternalisasikan nilai-nilai agama yang menjadi bagian integral dari identitas keagamaan mereka. Di tengah masyarakat yang kaya akan keragaman budaya dan agama, pendidikan agama Islam membantu siswa untuk menghargai dan memahami perbedaan agama, serta mempromosikan rasa toleransi dan keberagaman (Ghazali, A. 2003).

Selama proses pembelajaran agama Islam, siswa diberikan kesempatan untuk mempelajari agama-agama lain, mengenali persamaan dan perbedaan di antara mereka, serta membangun sikap saling menghormati dan menerima keberagaman. Hal ini berkontribusi dalam pengembangan kemampuan siswa dalam berdialog dan bekerja sama dengan individu-individu yang memiliki keyakinan dan budaya yang berbeda, yang pada akhirnya akan memperkuat identitas keagamaan mereka sendiri.

Selain itu, pendidikan agama Islam juga mengajarkan siswa tentang prinsip-prinsip universal dalam Islam, seperti keadilan, kesetaraan, dan kasih sayang. Melalui pemahaman dan praktik nilai-nilai ini, siswa diberdayakan untuk menjadi individu yang memiliki kepekaan sosial, peduli terhadap sesama, dan mampu memberikan kontribusi positif dalam membangun masyarakat yang harmonis dan inklusif.

Pendidikan agama Islam juga memainkan peran penting dalam membantu siswa memperkuat ikatan mereka dengan komunitas keagamaan. Melalui kegiatan keagamaan seperti salat berjamaah, kajian agama, dan kegiatan sosial yang berlandaskan agama, siswa memiliki kesempatan untuk terlibat secara aktif dalam komunitas keagamaan mereka. Hal ini tidak hanya memperkuat identitas keagamaan siswa, tetapi juga memperluas pemahaman mereka tentang praktik keagamaan dan meningkatkan komitmen mereka terhadap nilai-nilai agama yang dianutnya.

Untuk memperkuat identitas keagamaan siswa melalui pendidikan agama Islam, dukungan dari berbagai pihak, termasuk sekolah, guru, orang tua, dan masyarakat, sangat penting. Mereka memiliki peran yang signifikan dalam menciptakan lingkungan yang mendukung siswa dalam mengembangkan identitas keagamaan mereka dengan aman dan positif. Selain itu, perlu dilakukan upaya

berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam, baik melalui pengembangan kurikulum yang relevan, peningkatan kompetensi guru, maupun pembinaan lingkungan pendidikan yang inklusif dan mendukung.

Secara keseluruhan, pendidikan agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam memperkuat identitas keagamaan siswa. Melalui pemahaman dan pengamalan nilai-nilai agama, serta aktif terlibat dalam komunitas keagamaan, siswa dapat memperkuat ikatan mereka dengan agama yang dianutnya, memperluas pemahaman mereka tentang praktik keagamaan, dan mengembangkan komitmen yang teguh terhadap nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam memberikan landasan yang kuat dalam membangun identitas keagamaan siswa.

Mengintegrasikan Pendidikan Agama Islam Dengan Kurikulum Lain Untuk Pembentukan Karakter

Menggabungkan Pendidikan Agama Islam dengan kurikulum lain merupakan strategi yang efektif dalam membentuk karakter siswa secara holistik. Dalam pendidikan yang menyeluruh, Pendidikan Agama Islam tidak hanya dianggap sebagai mata pelajaran terpisah, tetapi juga diintegrasikan sebagai dimensi yang melekat dalam setiap aspek pembelajaran. Dengan mengintegrasikannya, siswa memiliki kesempatan untuk memahami dan menerapkan nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka, sambil melihat keterkaitan yang erat antara agama dan berbagai bidang studi lainnya. (Al-Musawa, M. N. 2015).

Integrasi Pendidikan Agama Islam dengan kurikulum lain memberikan peluang bagi siswa untuk mengembangkan karakter yang seimbang dan terpadu. Sebagai contoh, melalui pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa dapat mempelajari karya sastra yang mengandung nilai-nilai agama, sehingga mereka dapat memahami dan menghargai pesan moral dan spiritual yang terkandung di dalamnya. Selain itu, melalui mata pelajaran Sejarah, siswa dapat mempelajari peran agama Islam dalam perkembangan masyarakat dan budaya, sehingga mereka dapat mengaitkan sejarah dengan nilai-nilai keagamaan yang diajarkan dalam Pendidikan Agama Islam.

Integrasi ini juga memungkinkan siswa untuk melihat keselarasan antara nilai-nilai agama dan ilmu pengetahuan. Sebagai contoh, melalui mata pelajaran Sains, siswa dapat mempelajari keajaiban ciptaan Allah dan merenungkan pentingnya menjaga keberlanjutan alam semesta sebagai tanggung jawab agama. Selain itu, melalui mata pelajaran Seni Budaya, siswa dapat mengeksplorasi dan menghargai seni yang mencerminkan nilai-nilai agama Islam, seperti seni kaligrafi atau musik dengan nuansa religius.

Dalam proses integrasi ini, peran pendidik sangat penting dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang terintegrasi antara Pendidikan Agama Islam dengan kurikulum lainnya. Mereka perlu menciptakan konteks pembelajaran yang memfasilitasi pemahaman siswa tentang nilai-nilai agama dalam konteks yang relevan, serta memberikan kesempatan bagi siswa untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kerja sama antara guru Pendidikan Agama Islam dengan guru mata pelajaran lainnya juga penting dalam mengidentifikasi dan mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam pembelajaran lintas disiplin.

Dengan mengintegrasikan Pendidikan Agama Islam dengan kurikulum lain, siswa akan mendapatkan manfaat yang lebih besar dalam pembentukan karakter yang komprehensif. Mereka tidak hanya akan memperoleh pengetahuan tentang agama Islam, tetapi juga mampu menghubungkannya dengan aspek-aspek lain dalam kehidupan mereka. Integrasi ini membantu siswa untuk melihat nilai-nilai agama sebagai dasar moral yang mendukung pengembangan karakter yang baik dan perilaku yang positif dalam berinteraksi dengan dunia yang kompleks dan dinamis (Al-Qaradawi, Y. 2009).

Penelitian menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam berperan dalam pembentukan karakter dan etika siswa melalui penanaman nilai-nilai etika, pengembangan sikap dan perilaku positif, penguatan identitas keagamaan, serta integrasi dengan kurikulum lainnya. Hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter dan etika siswa. Implikasi dari hasil penelitian ini adalah pentingnya pengembangan program dan kebijakan yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di Indonesia. Pembentukan karakter dan etika siswa memiliki peran yang sangat penting dalam konteks pendidikan, antara lain:

1. Membantu siswa mengembangkan sikap dan perilaku yang baik dalam berinteraksi dengan orang lain dan dalam berbagai situasi.
2. Menanamkan nilai-nilai moral dan etika yang menjadi dasar dalam pengambilan keputusan yang tepat.
3. Membentuk identitas pribadi yang kuat, menjaga integritas, dan membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat.
4. Mengembangkan siswa secara holistik, termasuk aspek akademik, sosial, dan emosional.
5. Mendorong siswa untuk menjadi individu yang bertanggung jawab dan berkontribusi positif dalam masyarakat.

Pembentukan karakter dan etika siswa memiliki peran yang sangat signifikan dalam konteks pendidikan sebagai usaha untuk menciptakan generasi yang berkualitas dan memberikan dampak positif pada masyarakat. Dengan pemberian perhatian khusus pada pengembangan nilai-nilai moral dan perilaku yang positif, pendidikan menjadi alat yang efektif dalam membentuk individu yang memiliki integritas, moralitas yang tinggi, serta keterampilan untuk beradaptasi dalam lingkungan yang kompleks dan beragam. Melalui pendekatan pendidikan yang menyeluruh dan komprehensif, kita dapat mempersiapkan siswa untuk menjadi pemimpin masa depan yang bertanggung jawab, memiliki empati, dan peduli terhadap kebaikan bersama.

KESIMPULAN

Dalam penelitian ini, telah terungkap bahwa peran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter dan etika siswa sangat penting. Temuan penelitian dan kajian literatur menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam tidak hanya memberikan pengetahuan tentang ajaran agama, tetapi juga memiliki pengaruh pada sikap, nilai, dan perilaku siswa.

Pendidikan Agama Islam memberikan kontribusi dalam penanaman nilai-nilai etika pada siswa. Melalui pendidikan agama Islam, siswa diperkenalkan kepada nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, kasih sayang, kesabaran, kerja keras,

tolong-menolong, dan saling menghormati. Siswa diajarkan untuk mengaplikasikan nilai-nilai etika ini dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Selain itu, pendidikan agama Islam juga berperan dalam pengembangan sikap dan perilaku positif siswa. Siswa diajarkan untuk memiliki sikap kesabaran, rendah hati, pengendalian diri, memaafkan, dan menghormati nilai-nilai kebenaran. Pendidikan agama Islam juga mendorong siswa untuk menghormati hak-hak sesama manusia dan menjaga keharmonisan dalam masyarakat.

Pendidikan Agama Islam juga memiliki peran yang penting dalam memperkuat identitas keagamaan siswa. Melalui pendidikan agama Islam, siswa dapat memahami dan menghargai perbedaan agama serta membangun rasa toleransi dan keberagaman. Pendidikan agama Islam membantu siswa untuk memperkuat identitas keagamaan mereka, sehingga mereka menjadi individu yang kuat dalam keyakinan dan praktik keislaman.

Integrasi pendidikan agama Islam dengan kurikulum lain juga merupakan strategi yang efektif dalam membentuk karakter siswa. Dengan mengintegrasikan pendidikan agama Islam dengan mata pelajaran seperti Bahasa Indonesia, Sejarah, dan Seni Budaya, siswa dapat memahami nilai-nilai agama dalam konteks kehidupan sehari-hari dan melihat keterkaitan antara agama dan bidang studi lainnya.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pendidikan Agama Islam memainkan peran penting dalam membentuk karakter dan etika siswa. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya pengembangan program dan kebijakan yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di Indonesia, termasuk peningkatan penanaman nilai-nilai etika, pengembangan sikap dan perilaku positif, penguatan identitas keagamaan, serta integrasi dengan kurikulum lainnya. Dengan demikian, pendidikan agama Islam dapat memberikan kontribusi signifikan dalam membentuk generasi muda yang memiliki integritas, moralitas yang tinggi, serta sikap dan perilaku yang baik dalam berinteraksi dengan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Musawa, M. N. (2015). *Falsafah Pendidikan Islam: Suatu Tinjauan Konseptual*. Ta'dib, 19(1), 1-16.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2019). *Pedoman Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Ghazali, A. (2003). *Etika Islam*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Al-Qaradawi, Y. (2009). *Fiqh Al-Mu'amalat: Munculnya Fiqh Mu'amalat Modern dalam Perspektif Maqashid Al-Syariah*. Kuala Lumpur: Thinkers Library.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. (2016).
- Departemen Agama RI. (2007). *Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Ghazali, A. (2011). *Pendidikan Akhlak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kementerian Agama RI. (2019). *Pedoman Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kementerian Agama RI.
- Bakar, M. A. (2017). *Islamic Values in Education: A Comparative Study of Islamic Values in Character Education Curriculum in Indonesia and Malaysia*. *Journal of Education and Learning*, 11(4), 439-448.